



**Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Direktur Politeknik Negeri Pontianak
Dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : H. Muhammad Toasin Asha

Jabatan : Direktur Politeknik Negeri Pontianak

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Kiki Yuliati

Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Pontianak, 27 Januari 2023

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi,

Direktur Politeknik Negeri Pontianak,



Kiki Yuliati



H. Muhammad Toasin Asha

Target Kinerja

| # | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja Kegiatan | Target Perjanjian Kinerja 2023 |
|---|--|--|--------------------------------|
| 1 | [S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi | [IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta. | 58 |
| | | [IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional. | 12 |
| 2 | [S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi | [IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir. | 17 |
| | | [IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja. | 32 |
| | | [IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen. | 0,2 |
| 3 | [S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran | [IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra. | 37 |
| | | [IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi. | 37 |
| | | [IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah. | 3,5 |
| 4 | [S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi | [IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB | BB |
| | | [IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93 | 95 |

| No | Kode | Nama Kegiatan | Alokasi |
|----|------|--|----------------------------|
| 1 | 4261 | Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi | Rp. 71.844.397.000 |
| 2 | 4466 | Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi | Rp. 7.845.782.000 |
| 3 | 4467 | Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi | Rp. 24.946.955.000 |
| | | TOTAL | Rp. 104.637.134.000 |

Pontianak, 27 Januari 2023

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi,

Direktur Politeknik Negeri Pontianak,



Kiki Yuliati



H. Muhammad Toasin Asha